# BAB IV

# ANALISIS KERJA PRAKTEK

## 4.1 Analisis Sistem

Analisis sistem merupakan gambaran tentang sistem yang saat ini sedang berjalan pada bagian bank di pemberian kredit, sistem yang digunakan sudah menggunakan computer tapi masih belum efisien. Analisis sistem ini bertujuan untuk mengetahui lebih jelas dari cara kerja sistem tersebut, sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya.

Agar dapat melakukan proses permohonan kredit, nasabah harus melengakapi syarat-syarat pengajuan kredit Purna Bhakti antara lain : KTP, passport, agunan utama berupa SK dan Karip (agunan tambahan apabila diperlukan sertifikat tanah dan BPKB), slip gaji dan no rekening debitur, ketentuan agunan menjadi factor paling penting apakah nasabah tersebut layak diberi kredit atau tidak. Ketentuan atau tidah tergantung hasil analis survey.

### 4.1.1 Analisis Dokumen

Analisis document merupakan penjelasan mengenai dokumen-dokemen yang digunakan dalam sistem informasi permohonan kredit di bank century. Dalam analisa dokumen akan menjelaskan hal-hal sebagai berikut :

Nama dokumen : untuk menjelskan nama dokemen tersebut.

Sumber : merpakan asal dokumen.

Fungsi : untuk menjelaskan kegunaan informasi.

Distribusi : menjelaskan dokumen kebagian mana informasi tersebut mengalir.

Rangkap : jumlah salinan dokumen.

Bentuk : dokumen yang digunakan dalam bentuk apa.

Berikut adalah nama-nama dokumen yang digunakan :

1. Nama dokumen : formulir persetujuan kredit
   Sumber : Customer services kredit
   Fungsi : sebagai syarat pengajuan kredit
   Distribusi : untuk diberikan kepada analisa.
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : formulir isian

2. Nama dokumen : syarat-syarat
   Sumber : nasabah
   Fungsi : sebagai syarat pengajuan kredit
   Distribusi : untuk diberikan kepada analisa
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : dokumen

3. Nama dokumen : pembahasan keputusan kredit purna bhakti
   Sumber : analisa
   Fungsi : sebagai bukti persetujuan kredit
   Distribusi : untuk diberikan kepada pimpinan dan nasabah
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : laporan

4. Nama dokumen : hasil analisa
   Sumber : analisa
   Fungsi : untuk diberikan kepada administrasi kredit
   Distribusi : untuk dianalisis
   Rangkap : 1 (satu)
   Bentuk : laporan

5. Nama dokumen : surat persetujuan permohonan kredit (SP3K)
   Sumber : analisa
   Fungsi : sebagai bukti persetujuan kredit
   Distribusi :untuk diberikan kepada pimpinan dan administrasi kredit
   Rangkap : 2 (dua)
   Bentuk : laporan

6. Nama dokumen : kuitansi
   Sumber : administrasi kredit
   Fungsi : bukti pemberian uang
   Distribusi : untuk diberikan kepada nasabah
   Rangkap : 2 (dua)
   Bentuk : kuitansi

7. Nama dokumen : perjanjian kredit
   Sumber : administrasi kredit
   Fungsi : bukti adanya transaksi kredit
   Distribusi : untuk diberikan kepada nasabah
   Rangkap : 2 (dua)
   Bentuk : dokumen

8. Nama dokumen : tanda bukti setoran
   Sumber : administrasi kredit
   Fungsi : untuk mengetahui pembayaran angsuran
   Distribusi : untuk diberikan kepada nasabah
   Rangkap : 2 (dua)
   Bentuk : laporan

### 4.1.2 Analisis Prosedur yang sedang Berjalan

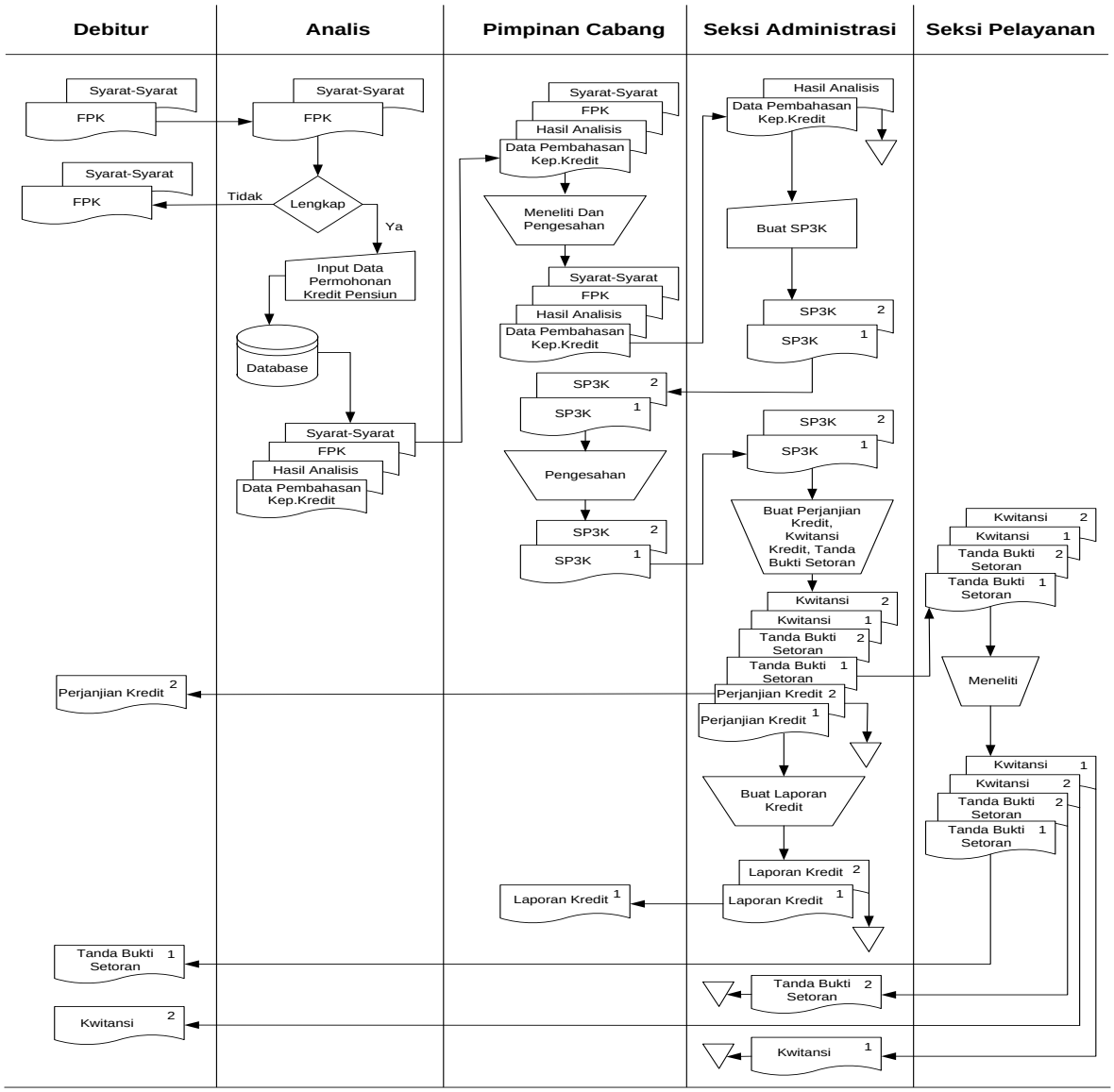
Analisis sistem yang sedang berjalan pada Sistem Informasi pemberian kredit purna bhakti di PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari, bertujuan untuk mengetahui lebih jelas bagaimana cara kerja sistem tersebut dan masalah yang di hadapi sistem untuk dapat di jadikan landasan usulan perancangan analisis sistem yang sedang berjalan yang di lakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan dari urutan kejadian tersebut dapat di buat diagram aliran document *( flowmap)*, prosedur Sistem Informasi Pemberian Kredit Purna Bhakti di deskripsikan sebagai berikut :

1. Debitur mengajukan aplikasi permohonan kredit pensiun yang disertai lampiran dokumen-dokumen yang mendukung kepada analisa.
2. Bagian analisa meneliti keabsahan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung. Setelah dinyatakan valid menginput data permohonan kredit pensiun. Lalu menyerahkan hasil analisis data keputusan yang desertai lampiran aplikasi permohonan kredit yang telah di sahkan kepada pimpinan cabang.
3. Pimpinan cabang meneliti dan menandatangani hasil analisis dan keputusan kredit. Lalu menyerahkan hasi analisis dan keputusan kredit kepada seksi administrasi.

4. Seksi administrasi membuat surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) dan memberikan SP3K kepada pimpinan cabang untuk disahkan.
5. Seksi administrasi membuat perjanjian kredit, kuitansi dan tanda bukti setoran serta mensahkannya. Dan menyerahkan kuitansi dan tanda bukti setoran kepada seksi pelayanan. Serta menyerahkan perjanijian kredit kepada debitur.
6. Seksi administrasi menata usahakan PK, keputusan kredit, hasil analisis, keputusan kredit serta tembusan tanda bukti setoran ke dalam file sendiri.
7. Seksi pelayanan meneliti kuitansi fasilitas kredit dan tanda bukti setoran serta membayar penarikan kredit dam menerima privasi kredit dan biaya notaries.
8. Seksi pelayanan menyerahkan tembusan kuitansi fasilitas kredit dan tanda bukti setoran asli kepada debitur untuk ditanda tangani. Dan menyerahkan kuitansi fasilitas kredit asli dan tanda bukti setoran kepada seksi administrasi.
9. Seksi admnistrasi membuat laporan kredit dan menyerahkan laporan kredit asli kepada pimpinan cabang.

### 4.1.2.1 Flow Map

Flowmap berfungsi untuk menggambarkan dokumen yang mengalir dan proses yang dilakukan. Berdasarkan analisa prosedur yang sedang berjalan maka dapat digambarkan flowmap sebagai berikut.




**Gambar 4.1**

**Flow Map yang sedang berjalan**

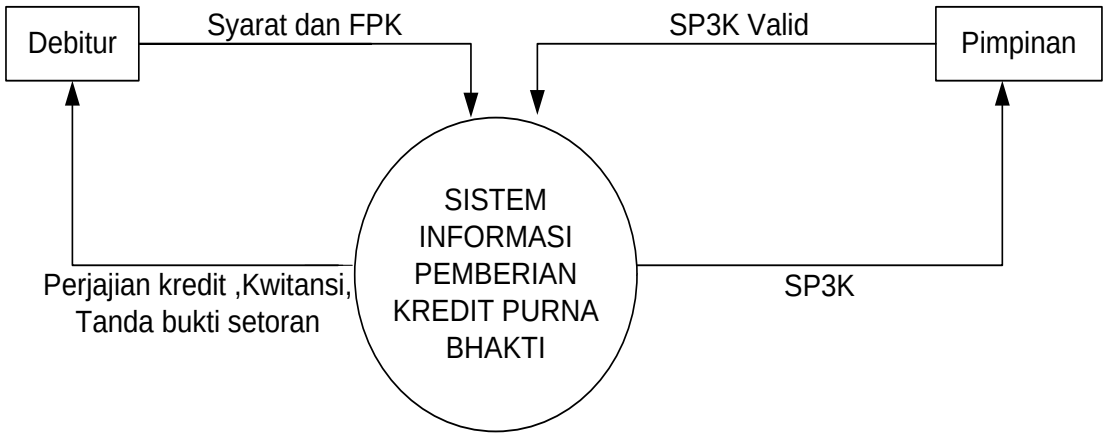
Keterangan :

FPK : Formulir Pemberian Kredit

SP3K : Surat Persetujuan Pemberian Kredit

#### 4.1.2.2 Diagram Konteks

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis. Pendekatan struktur ini mencoba untuk menggambarkan sistem secara garis besar atau keseluruhan. Pada diagram ini dianalisis informasi yang dibutuhkan dari tujuan untuk mendapatkan informasi yang diharapkan. Berdasarkan dari flowmap yang sudah ada, dapat dibuatkan diagram konteks yang berfungsi untuk menjelasakan hubungan sistem yang sedang berjalan dengan entitas luar.

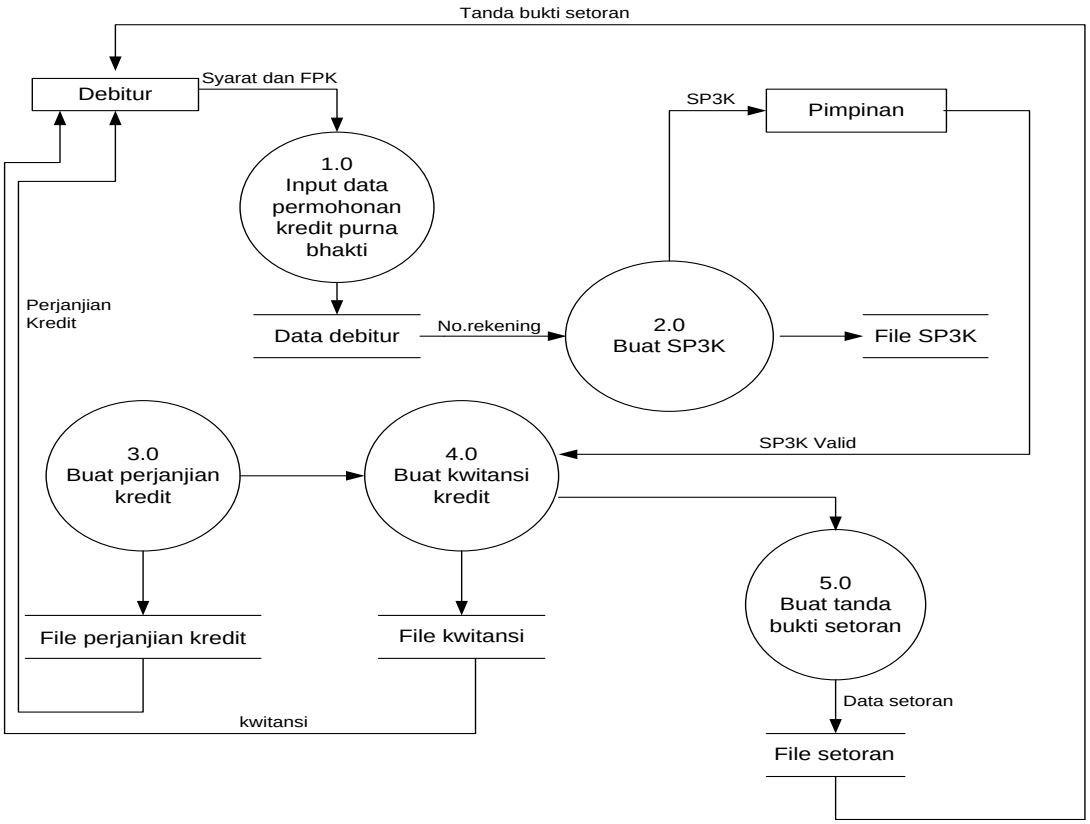



**Gambar 4.2**

**Diagram Konteks yang sedang berjalan**

### 4.1.2.3 Data Flow Diagram

Data flow diagram merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Data flow diagram berfungsi untuk menggambarkan arus data dalams sistem dengan terstruktur dan jelas. Pembuatan Data Flow Diagram yang sedang berjalan ini bertujuan untuk menggambarkan sistem yang berjalan sebagai jaringan kerja antar proses yang berhubungan satu sama lain, dengan aliran data yang terdapat dalam sistem.




**Gambar 4.3**

**DFD yang sedang berjalan**

### 4.1.3 Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap sistem pengolahan data informasi yang sedang berjalan dalam proses sistem pemberian kredit masih ada kekurangan, setelah mengetahui sistem yang ada saat ini, penulis meyimpulkan bahwa :

**Table 4.1**

**Evaluasi Sistem**

| No | Permasalahan | Penyelesaian |
|---|---|---|
| **1** | Kurang efektifnya dalam pengelolaan data debitur. | Dapat mempermudah mencari data debitur. |
| **2** | Pada proses pencairan kredit tidak efisien dalam pencarian berkas kredit debitur sehingga mambutuhkan waktu yang lama. | Dengan adanya sistem komputerisasi yang baru dapat mempermudah pencarian berkas-berkas debitur sehingga tidak memakan waktu yang lama. |

## 4.2 Usulan Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah tahapan analisis dari siklus pengembangan sistem yang didefinisikan dari kebutuhan-kebutuhan fungsional dan persiapan untuk merancang implementasi yang menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk yang dapat berupa penggambaran, perancangan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dan beberapa elemen yang terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh dan termasuk menyangkut konfigurasi dari komponen-komponen perangkat keras dan perangkat lunak suatu sistem.

Awal dari analisa sistem adalah diagram alir data, yang dimulai dari diagram konteks, yaitu menggambarkan ruang lingkup dari sistem, berupa keterkaitan lingkungan dengan sistem. Lingkungan sistem ini ditentukan dari data yang diterima dan informasi yang dihasilkan, lingkungan sistem disini diwaliki oleh entitas luar, yaitu yang memberikan atau mendapatkan sesuatu kepada atau dari sistem.

### 4.2.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan sistem secara umum ini menggambrakan perancangan sistem secara garis besar yaitu sengan menggambarkan prosedur sistem yang diusulkan, kemudian membuat database yang berisi table-table yang akan dibutuhkan, kemudian menghubungkan antar table satu dengan table yang lain.

Adapun tujuan perancangan sistem yang di usulkan yaitu :

1. Memperbaiki pengelolahan data debitur.
2. Dapat mempermudah dan mempercepat dalam pencarian data debitur pada proses pencairan kredit.

### 4.2.2 Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

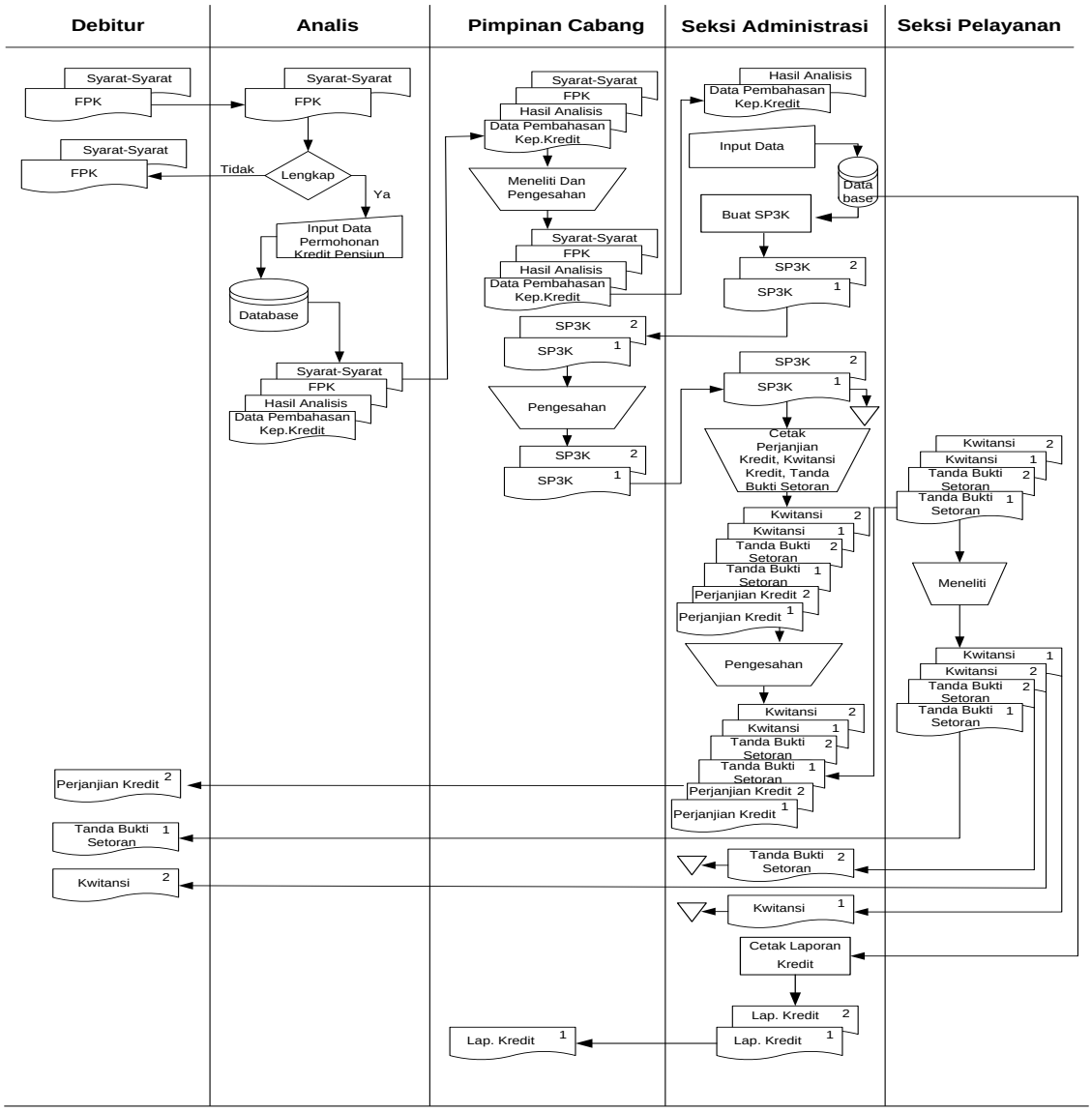
1. Debitur mengajukan aplikasi permohonan kredit pensiun yang disertai lampiran dokumen-dokumen yang mendukung kepada analisa.
2. Bagian analisa meneliti keabsahan dan kebenaran dokumen-dokumen pendukung. Setelah dinyatakan valid menginput data permohonan kredit pensiun. Lalu menyerahkan hasil analisis data keputusan yang desertai lampiran aplikasi permohonan kredit yang telah di sahkan kepada pimpinan cabang.
3. Pimpinan cabang meneliti dan menandatangani hasil analisis dan keputusan kredit. Lalu menyerahkan hasi analisis dan keputusan kredit kepada seksi administrasi.
4. Seksi administrasi membuat surat Pemberitahuan Persetujuan Pemberian Kredit (SP3K) dan memberikan SP3K kepada pimpinan cabang untuk disahkan.
5. Seksi administrasi mencetak perjanjian kredit, kuitansi dan tanda bukti setoran serta mensahkannya. Dan menyerahkan kuitansi dan

tanda bukti setoran kepada seksi pelayanan. Serta menyerahkan perjanijian kredit kepada debitur.

6. Seksi pelayanan meneliti kuitansi fasilitas kredit dan tanda bukti setoran serta membayar penarikan kredit dam menerima privasi kredit dan biaya notaries.
7. Seksi pelayanan menyerahkan tembusan kuitansi fasilitas kredit dan tanda bukti setoran asli kepada debitur untuk ditanda tangani. Dan menyerahkan kuitansi fasilitas kredit asli dan tanda bukti setoran kepada seksi administrasi.
8. Seksi admnistrasi mencetak laporan kredit dan menyerahkan laporan kredit asli kepada pimpinan cabang.

#### 4.2.2.1 Flow Map

Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus dari laporan dan formulir-formulir tembusan. Bagan alir dokumen tang terjadi pada sistem pengolahan data Proses Pemberian Kredit terdapat :




**Gambar 4.4**

**Flow Map yang diusulkan**

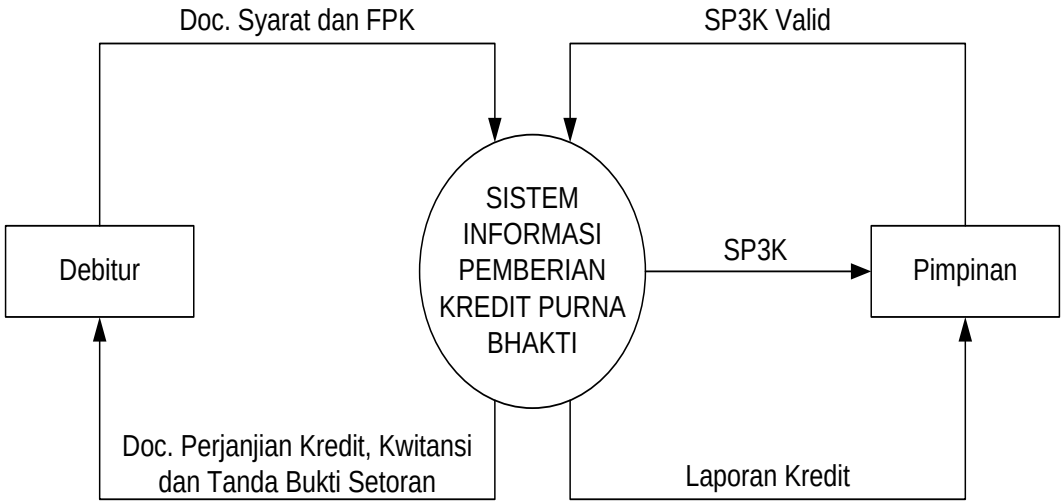
Keterangan :

FPK : Formulir Pemberian Kredit

SP3K : Surat Persetujuan Pemberian Kredit

#### 4.2.2.2 Diagram Konteks

Diagram Konteks digunakan untuk menggambarkan sistem dan lingkaran luar yang saling berhubungan. Diagram konteks sebagai transformasi suatu proses yang dapat mentranformasikan Data Flow Diagram.

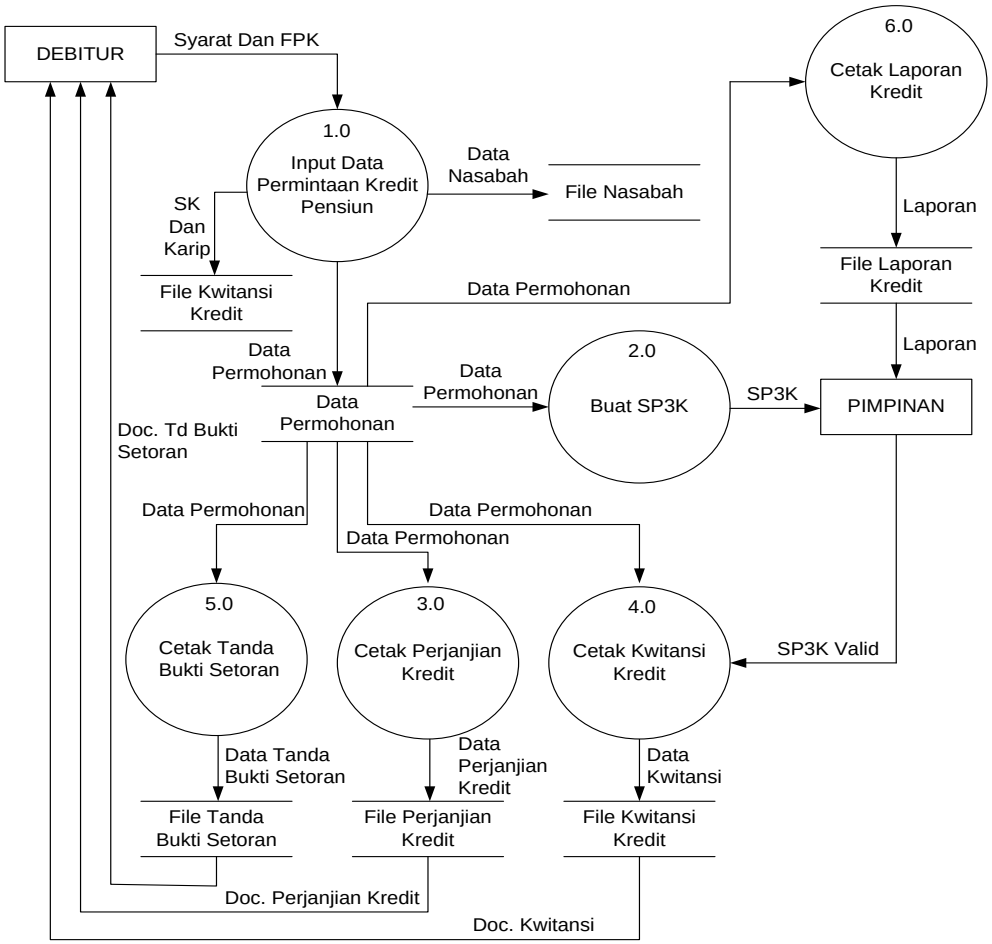



**Gambar 4.5**

**Diagram Konteks yang diusulkan**

#### 4.2.2.3 Data Flow Diagram

Data Flow Diagram digunakan untuk melukiskan suatu sistem yang telag ada sebelumnya atau sistem yang akan dikembangakn secara ligika dengan mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan.




**Gambar 4.6**

**DFD yang diusulkan**

### 4.2.2.4 Kamus Data

Kamus data adalah penjabaran dari aliran-aliran sata yang ada didalam sebuah Data Flow Diagram, kamus data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Nama arus data : Syarat dan FPK

   Alias : -

Aliran : Entitas debitur dan FPK

Atribut : No_Identitas, Nama, Alamat, Jenis_Pensiun, Nomor_Pensiun, Gaji, Tambahan_Penghasilan

2. Nama arus data : Data Nasabah

   Alias : -

   Aliran : Proses 1.0 ke File Nasabah

   Atribut : No_Rekening, No.Identitas, Alamat, Nama, Nama_Instansi, No_ Telp, Status, Tgl_lahir, Tempat_lahir, Jumlah_Anak, Jenis_ Kelamin

3. Nama arus data : Data Permohonan

   Alias : -

   Aliran : Proses 1.0 ke File Data Permohonan, File Data Permohonan ke Proses 4.0, File Data Permohonan ke Proses 2.0, File Data Permohonan ke Proses 6.0, File Data Permohonan ke Proses 5.0, File Data Permohonan ke Proses 3.0

   Atribut : No_PK, No_Rekening, No_SK, No_Karip, Nama, Plafond, Tgl_Permohonan, Bunga, Saldo_Pokok, Jangka_Waktu_Kredit, Angsuran, Asuransi, Tgl_Awal_Angsuran

4. Nama arus data : SP3K

   Alias : -

   Aliran : Proses 2.0 ke Entitas Pimpinan

   Atribut : No_Rekening, No_PK, Nama, No_SK, No_Karip

5. Nama arus data : Kuitansi

   Alias : -

   Aliran : Proses 4.0 ke File Kuitansi

   Atribut : No_PK, No_Rekening, Nama, Alamat, Bunga, Angsuran, Tgl_Lahir

6. Nama arus data : Perjanjian Kredit

   Alias : -

   Aliran : Proses 3.0 ke File Perjanjian Kredit

   Atribut :NIP, No_SK, No_Karip, Nama, Pekerjaan, Tgl_Lahir, Tempat_Lahir, Alamat, Gaji, Plafond, Angsuran, Asuransi, Provisi_Kredit

7. Nama arus data : Tanda Bukti Setoran

   Alias : -

   Aliran : Proses 5.0 ke File Tanda Bukti Setoran, File Tanda Bukti Setoran Ke Entitas Debitur

   Atribut : Nama, Plafond, Bunga, Jangka_waktu, tgl

8. Nama arus data : Laporan Kredit

   Alias : -

   Aliran : Proses 6.0 ke File Laporan, File Laporan ke Entitas Pimpinan

   Atribut : No_Rekening, No_PK, No_SK, No_Karip, Plafond, Jangka_Waktu, Bunga, Angsuran, Total_Kredit, Uang_Bersih

#### 4.2.2.5 Normalisasi

Normalisasi adalah suatu proses untuk mengindefikasikan table kelompok atribut yang memiliki ketergantungan yang sangat tinggi antara satu atribut dengan atribut lainnya.

1. Bentuk UnNormal

   { No_Identitas, Nama, Alamat, Jenis_Pensiun, Nomor_Pensiun, Gaji, Tambahan_Penghasilan, No_Rekening, No.Identitas, Alamat, Nama, Nama_Instansi, No_ Telp, Status, Tgl_lahir, Tempat_lahir, Jumlah_Anak, Jenis_ Kelamin, No_PK, No_Rekening, No_SK, No_Karip, Nama, Plafond, Tgl_Permohonan,Bunga, Saldo_Pokok, Jangka_Waktu_Kredit, Angsuran, Asuransi, Tgl_Awal_Angsuran, No_Rekening, No_PK, Nama, No_SK, No_Karip, No_PK, No_Rekening, Nama, Alamat, Bunga, Angsuran, Tgl_Lahir, NIP, No_SK, No_Karip, Nama, Pekerjaan, Tgl_Lahir, Tempat_Lahir,

Alamat, Gaji, Plafond, Angsuran, Asuransi, Provisi_Kredit, Nama, Plafond, Bunga, Jangka_waktu, tgl, No_Rekening, No_PK, No_SK, No_Karip, Jangka_Waktu, Bunga, Angsuran, Total_Kredit, Uang_Bersih }

2. Bentuk Normal Pertama

   {No_Identitas, Nama, Alamat, Jenis_Pensiun, Nomor_Pensiun, Gaji,Tambahan_Penghasilan, No_Rekening, Nama_Instansi, No_telp, Status, Tgl_Lahir, Tempat_Lahir, Jumlah_Anak, Jenis_Kelamin, No_PK, No_SK, No_Karip, Plafond, Tgl_Permohonan,Bunga, Saldo_Pokok, Jangka_Waktu_Kredit, Angsuran, Asuransi, Tgl_Awal_Angsuran, NIP, Pekerjaan, Provisi_Kredit, Total_Kredit, Uang_Bersih }

3. Bentuk Normal Kedua

   Nasabah :{No_Rekening, No_Identitas, Nama, Alamat, Jenis_Pensiun, Nomor_Pensiun, Gaji, Tambahan_Penghasilan, Nama_Instansi, No_Telp, Status, Tgl_Lahir, Tempat_Lahir, Jumlah_Anak, Jenis_Kelamin, NIP, Pekerjaan }

   Jaminan : { No_SK, No_Karip}

   Pemohonan :{No_PK, Plafond, Tgl_Permohonan, Bunga,Saldo_Bank,Jangka_waktu_Kredit

,Angsuran, Asuransi, Tgl_Awal_Angsuran, Provisi_Kredit, Total_Kredit, Uang_Bersih }

4. Bentuk Normal Ketiga

Nasabah :{No_Rekening*, No_Identitas, Nama, Alamat, Jenis_Pensiun, Nomor_Pensiun, Gaji, Tambahan_Penghasilan, Nama_Instansi, No_Telp, Status, Tgl_Lahir, Tempat_Lahir, Jumlah_Anak, Jenis_Kelamin, NIP, Pekerjaan }

Jaminan : { No_SK*, No_Rekening** , No_Karip, }

Permohonan :{No_PK*, No_Rekening**, No_SK**, Plafond, Tgl_Permohonan, Bunga, Saldo_Bank, Jangka_waktu_Kredit, Angsuran, Asuransi, Tgl_Awal_Angsuran, Provisi_Kredit, Total_Kredit, Uang_Bersih}

#### 4.2.2.6 Struktur File

Struktur file yang akan digunakan didalam perancangan sistem ini akan menentukan struktur fisik database yang menunjukan struktur dari elemen-elemen yang menyatakan panjang data dan file datanya. Pengembangan struktur file yang akan diuraikan adalah sebagai berikut :

1. Struktur file Debitur

   Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data diri dari Debitur dengan spesifikasi fieldnya adalah sebagai berikut:

   Nama file : Debitur

   Media Penyimpanan : Hardisk

   Primary Key : No_Rekening

**Tabel 4.2**

**Struktur File Debitur**

| No | Nama Atribut | Type | Length | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | No_Rekening | Varchar | 20 | Atribut Kunci |
| 2 | No_Identitas | Varchar | 20 | Atribut Penyerta |
| 3 | NIP | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 4 | Nama | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 5 | Alamat | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 6 | Gaji | Varchar | 40 | Atribut Penyerta |
| 7 | Nama_Instansi | Varchar | 30 | Atribut Penyerta |
| 8 | No_Telp | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 9 | Jenis_Pensiun | Varchar | 30 | Atribut Penyerta |
| 10 | No_Pensiun | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 11 | Status | Varchar | 20 | Atribut Penyerta |
| 12 | Pekerjaan | Varchar | 30 | Atribut Penyerta |
| 13 | Tgl_Lahir | Date | 8 | Atribut Penyerta |
| 14 | Tempat_Lahir | Varchar | 30 | Atribut Penyerta |
| 15 | Jumlah_Anak | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 16 | Tambahan_Penghasilan | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 17 | Jenis Kelamin | Varchar | 50 | Atribur penyerta |

2. Stukrur file Jaminan

   Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data jaminan dari Debitur dengan spesifikasi filednya adalah sebagai berikut:

   Nama file : Jaminan

   Media Penyimpanan : Hardisk

   Primary Key : No_SK

**Tabel 4.3**

**Struktur File Jaminan**

| No | Nama Atribut | Type | Length | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | No_SK | Varchar | 30 | Atribut Kunci |
| 2 | No_Rekening | Varchar | 50 | Foregin Key |
| 3 | No_Karip | Varchar | 20 | Atribut Penyerta |

3. Stukrur file Permohonan

   Pada file ini menerangkan tentang field mengenai data permohonan dari debitur dengan spesifikasi filednya adalah sebagai berikut :

   Nama file : Permohonan

   Media Penyimpanan : Hardisk

   Primary Key : No_PK

**Tabel 4.4**

**Struktur File Permohonan**

| No | Nama Atribut | Type | Length | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | No_PK | Numeric | 9 | Atribut Kunci |
| 2 | No_Rekening | Varchar | 20 | Foreign Key |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 3 | No_SK | Varchar | 30 | Foreign Key |
| 4 | Plafond | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 5 | Tgl_Permohonan | Date | 8 | Atribut Penyerta |
| 6 | Bunga | Varchar | 5 | Atribut Penyerta |
| 7 | Saldo_Bank | Varchar | 40 | Atribut Penyerta |
| 8 | Jangka_Waktu_kredit | Char | 10 | Atribut Penyerta |
| 9 | Angsuran | Char | 10 | Atribur Penyerta |
| 10 | Asuransi | Varchar | 10 | Atribut Penyerta |
| 11 | Tgl_Awal_Angsuran | Date | 8 | Atribut Penyerta |
| 12 | Provisi_Kredit | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 13 | Total_Kredit | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |
| 14 | Uang_Bersih | Varchar | 50 | Atribut Penyerta |

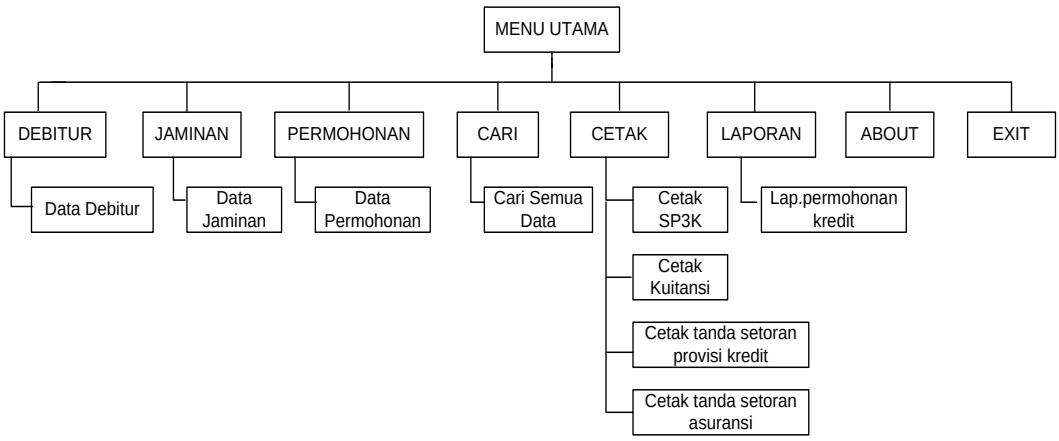
#### 4.2.2.7 Struktur Menu

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan

ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

#### 4.2.2.8 Perancangan Program

Struktur menu adalah bentuk umum dari suatu rancangan program untuk memudahkan pemakai dalam menjalankan program komputer sehingga pada saat menjalankan program komputer, *user* tidak mengalami kesulitan dalam memilih menu-menu yang diinginkan. Pada perancangan ini dibuat menu yang dapat mengintegrasikan seluruh data dalam suatu sistem dan disertai dengan instruksi yang ada pada pilihan menu tersebut. Adapun menu tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

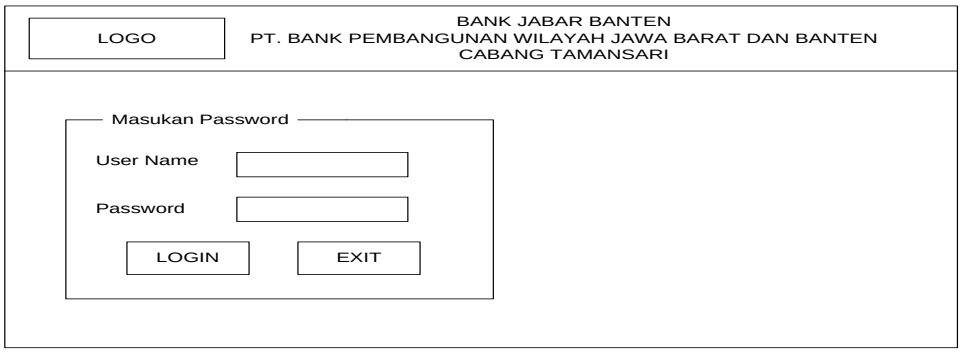



**Gambar 4.7**

**Struktur Menu**

#### 4.2.2.8.1 Perancangan input

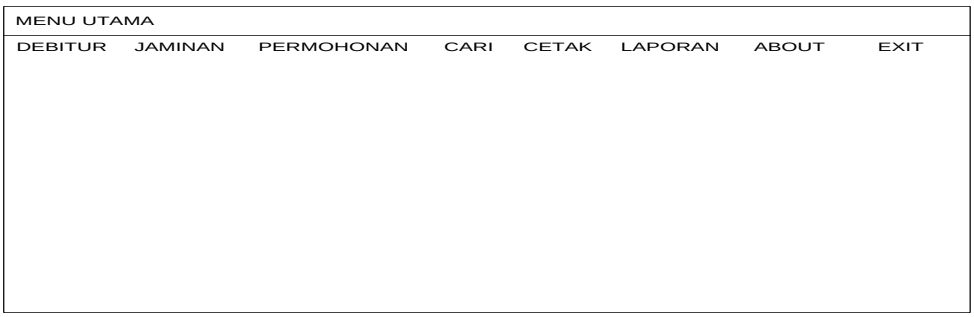
Perancangan input merupakan proses informasi dimana data sebagai masukan atau input merupakan masukan untuk sistem. Informasi hasil dari sistem tidak lepas dari data yang dihasilkan. Hasil dari input digunakan untuk memasukan data. Untuk lebih jelasnya bentuknya dapat di lihat berikut :




**Gambar 4.8**

**Rancangan Antar Muka Login**

1. **Form Menu Utama**

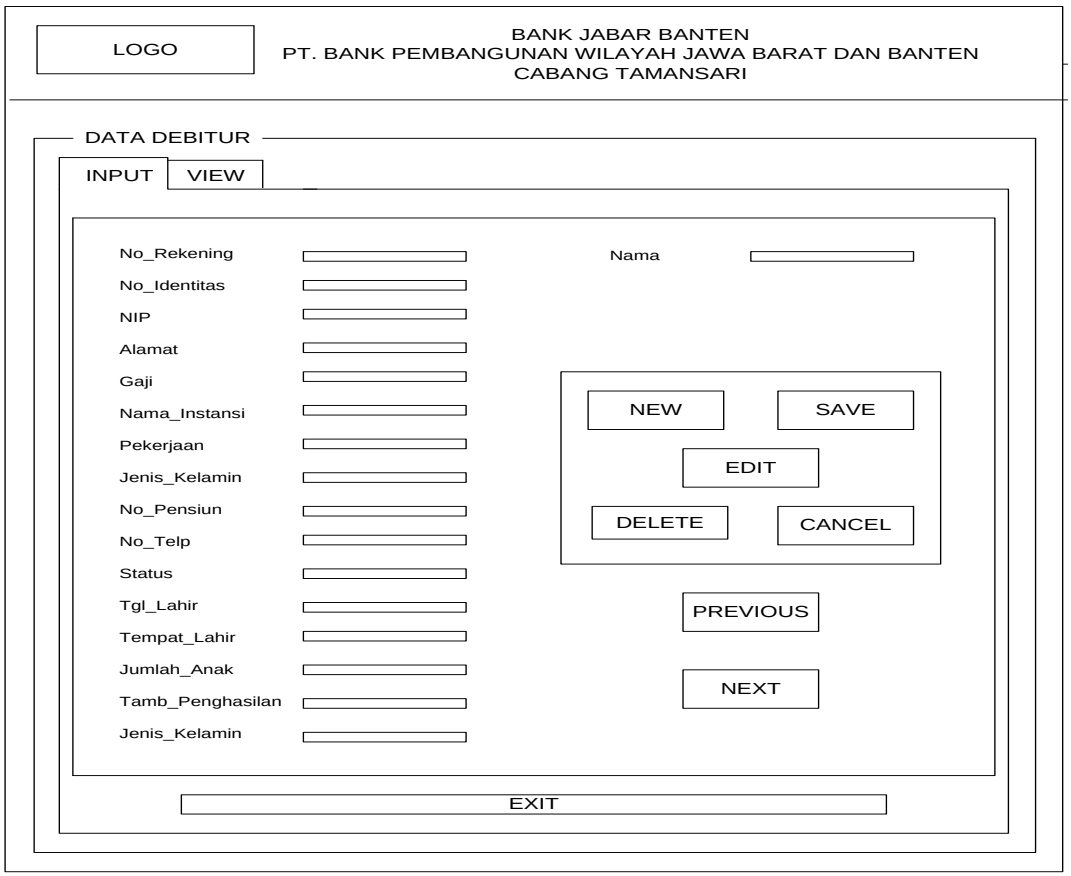



**Gambar 4.9**

**Rancangan Antar Muka Menu Utama**

**2. Form Data Debitur**

Form ini digunakan sebagai inputan data debitur, save data debitur, edit data debitur, delete data debitur dan lihat data- data debitur. Untuk tampilan perancangannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.10**

**Rancangan Antar Muka Input Debitur**

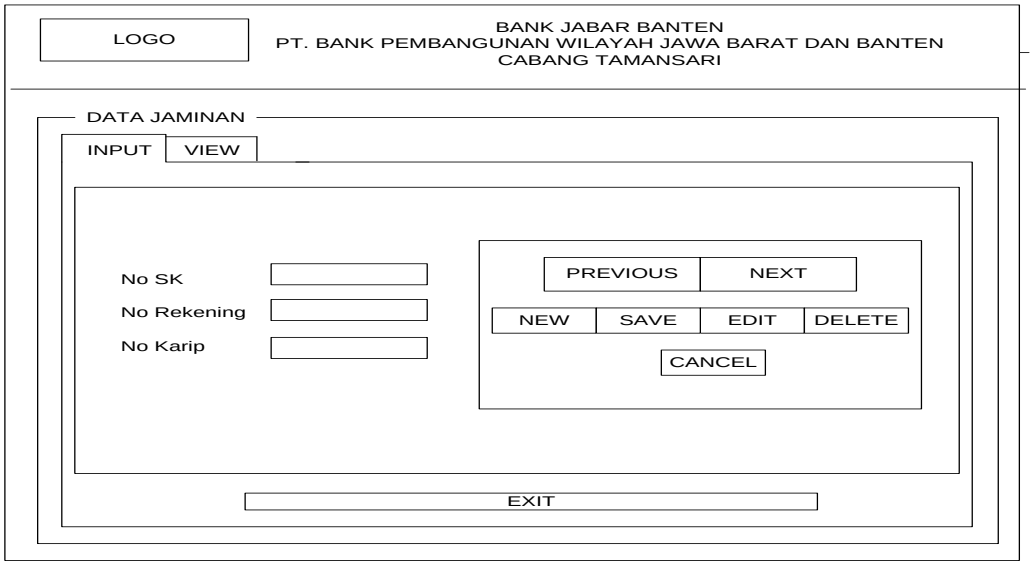



**Gambar 4.11**

**Rancangan Antar Muka View Debitur**

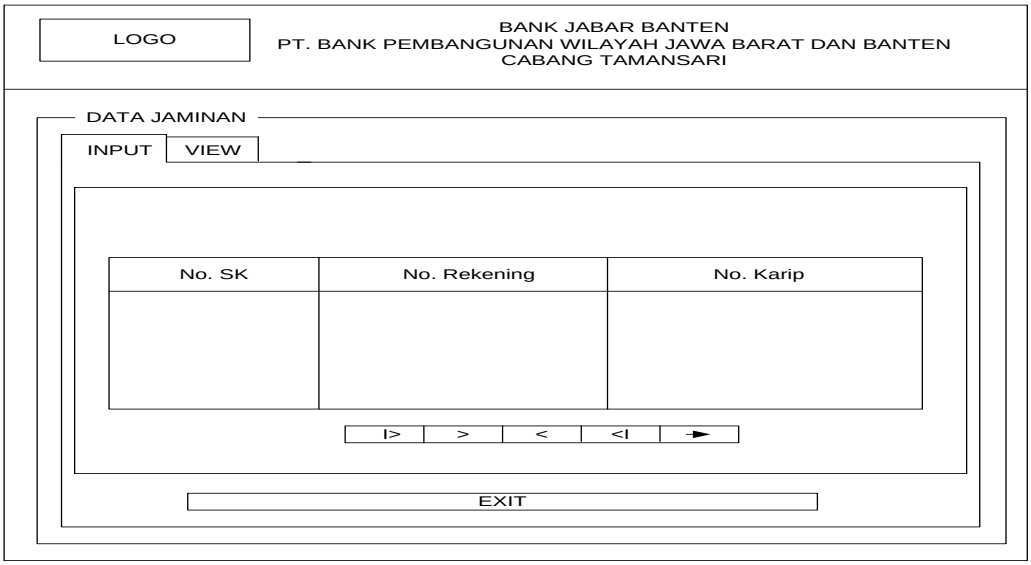
### 3. Form Data Jaminan

Form ini digunakan sebagai inputan data jaminan, save data jaminan, edit jaminan, delete data jaminan dan lihat data-data jaminan. Untuk tampilan perancanganya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.12**

**Rancangan Antar Muka Input Jaminan**

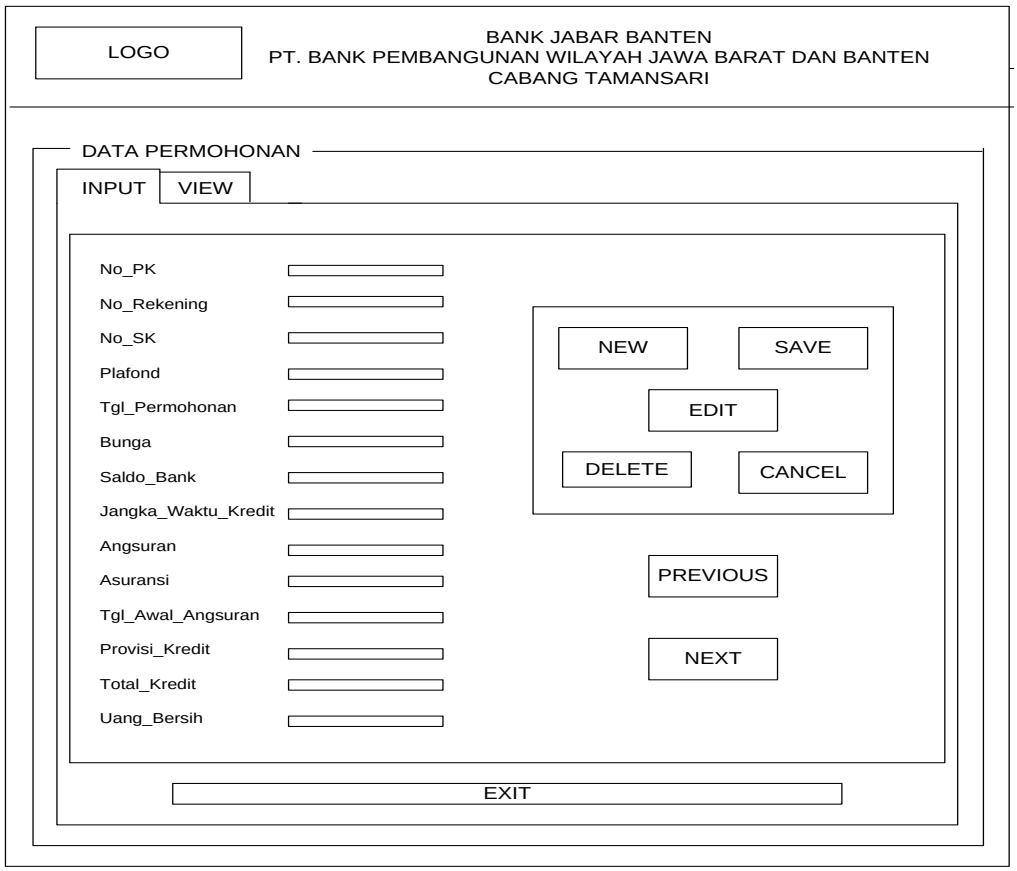



**Gambar 4.13**

**Rancangan Antar Muka View Jaminan**

**4. Form Data Permohonan**

Form ini digunakan sebagai inputan data debitur yang telah disetujui permohonan kreditnya. Dalam form ini pula terdapat pula menu untuk melihat data-data permohonan kredit debitur. Untuk tampilan perancangannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.14**

**Rancangan Antar Muka Input Permohonan Kredit**




**Gambar 4.15**

**Rancangan Antar Muka View Permohonan Kredit**

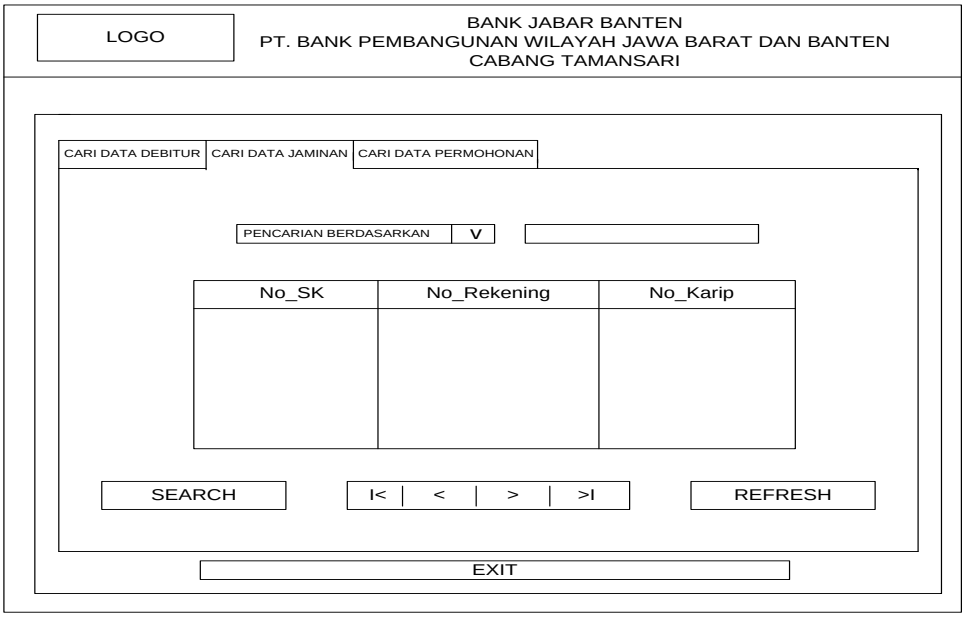
### 5. Form Cari Data

Form ini digunakan sebagai pencarian data debitur, data jaminan dan data permohonan berdasarkan semua field-field yang ada pada masing-masing data. Untuk tampilan perancangannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



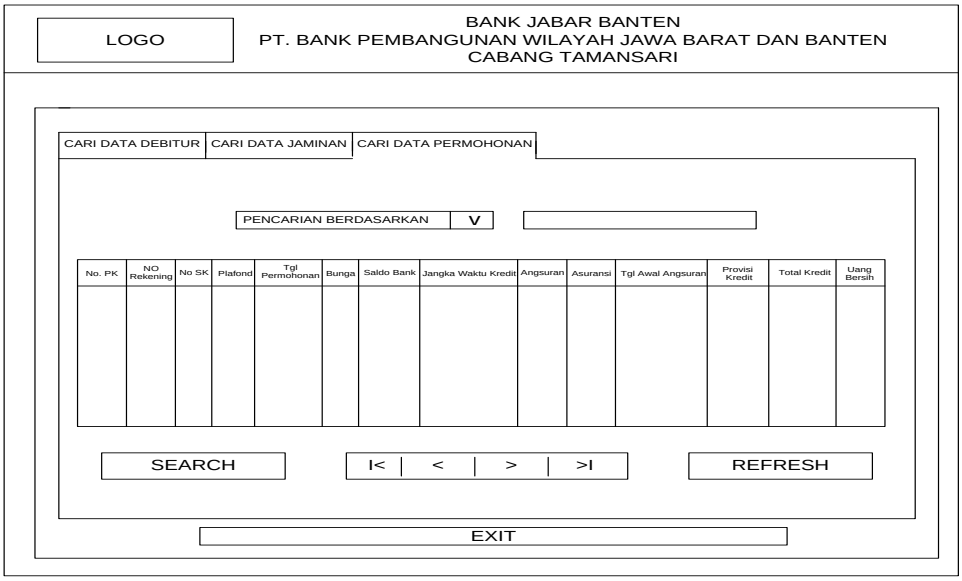

**Gambar 4.16**

**Rancangan Antar Muka Cari Data Debitur**




**Gambar 4.17**

**Rancangan Antar Muka Cari Data Jaminan**




**Gambar 4. 18**

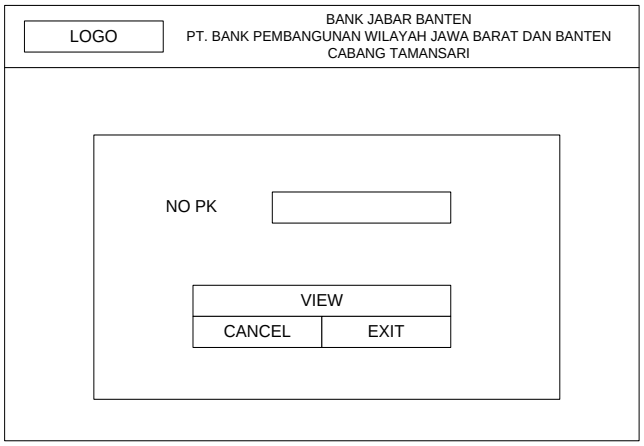
**Rancangan Antar Muka Cari Data Permohonan**

#### 4.2.2.8.2 Perancangan output

Perancangan output menyediakan sarana interaksi antar user dan perancangan sistem aplikasi. Sistem akan menampilkan data keluaran yang diinginkan untuk melakukan pencetakan dengan bersumber pada basis data, sehingga hasil keluaranya sesuai yang diharapkan.

1. **Form Cetak SP3K**

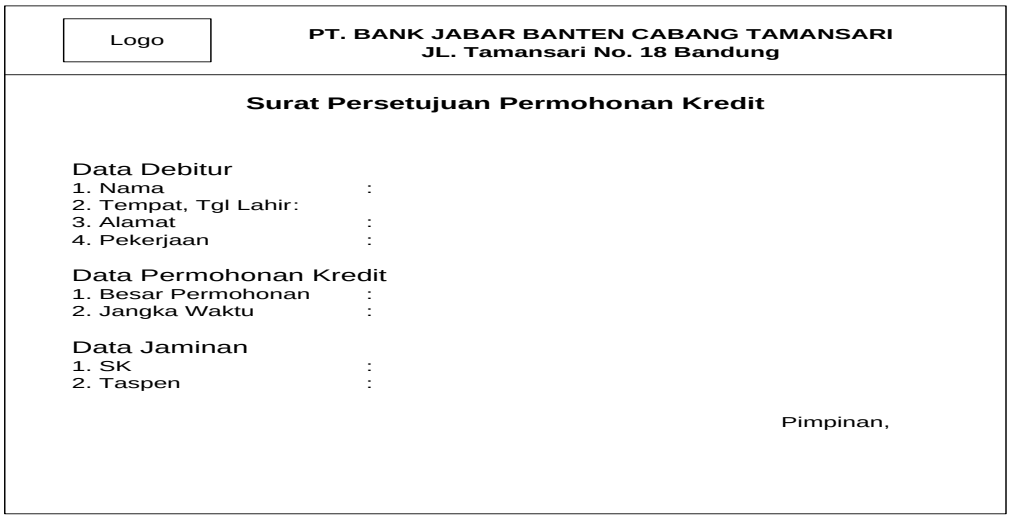
   Form ini digunakan sebagai pencetakan laporan SP3K data nasabah yang telah disetujui permohonan kreditnya. Untuk tampilan perancangannya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.19**

**Rancangan Antar Muka Cetak SP3K**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul rancangan laporan seperti dibawah ini.

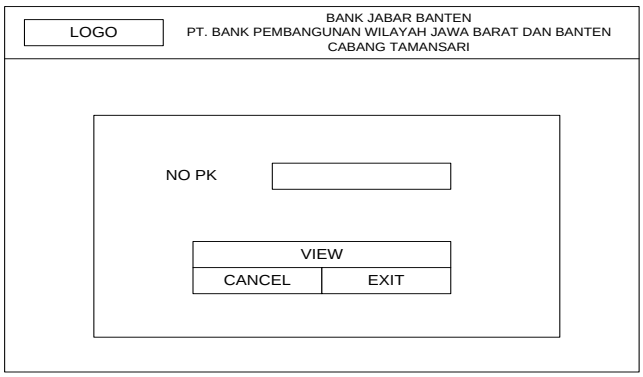



**Gambar 4.20**

**Rancangan Antar Muka SP3K**

**2. Form Cetak Kuitansi**

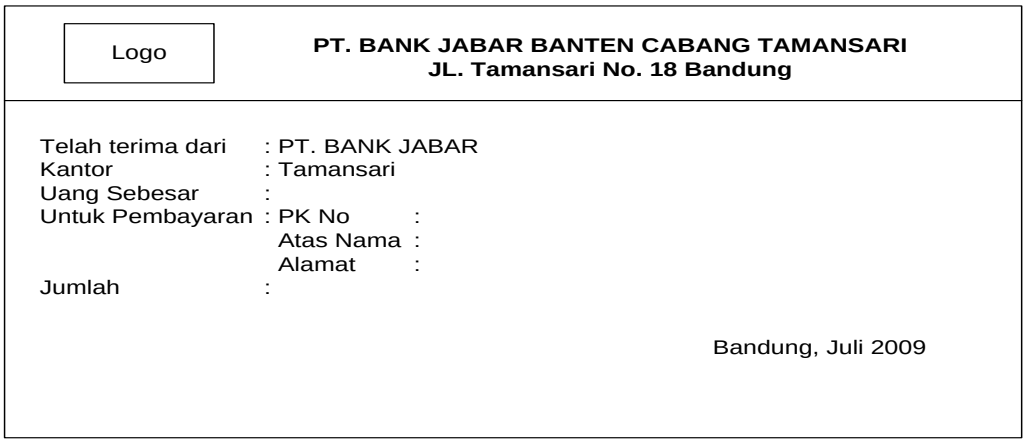
Form ini digunakan sebagai pencetakan kuitansi data nasabah yang telah disetujui permohonan kreditnya. Untuk tampilan perancanganya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.21**

**Rancangan Antar Muka Cetak Kuitansi**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul rancangan laporan seperti dibawah ini.

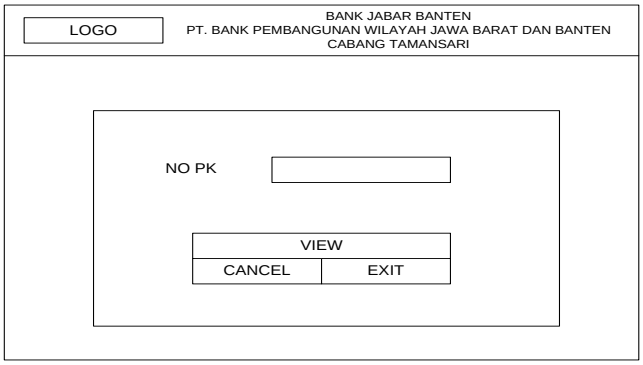



**Gambar 4.22**

**Rancangan Antar Muka Kuitansi**

### 3. Form cetak tanda bukti setoran provisi kredit

Form ini digunakan sebagai pencetakan tanda bukti setoran provisi kredit nasabah yang telah disetujui permohonan kreditnya. Untuk tampilan perancanganya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4. 23**

**Rancangan Antar Muka Cetak Tanda Setoran Provisi Kredit**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

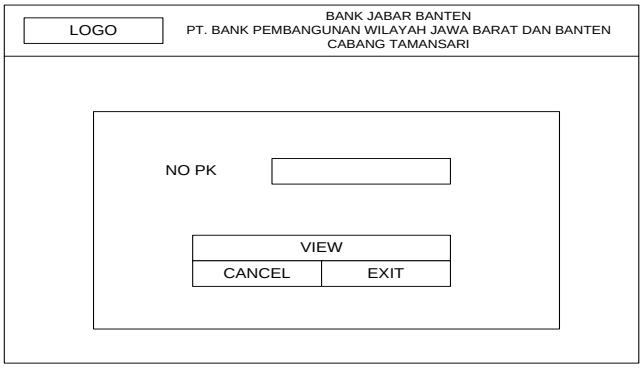



**Gambar 4.24**

**Rancangan Antar Muka Tanda Setoran Provisi Kredit**

**4. Form cetak tanda bukti setoran asuransi**

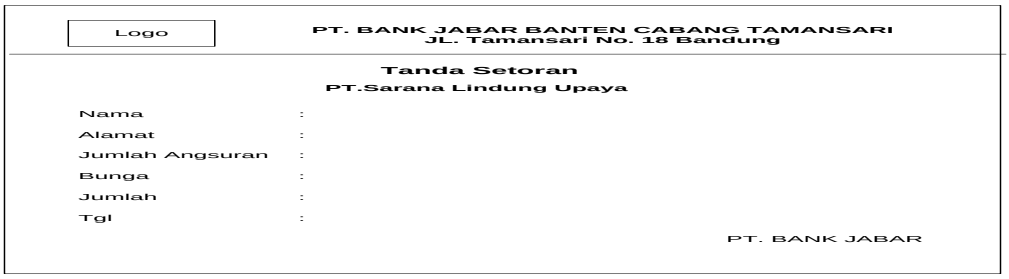
Form ini digunakan sebagai pencetakan tanda bukti setoran asuransi nasabah yang telah disetujui permohonan kreditnya. Untuk tampilan perancanganya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.25**

**Rancangan Antar Muka Cetak Tanda Setoran Asuransi**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

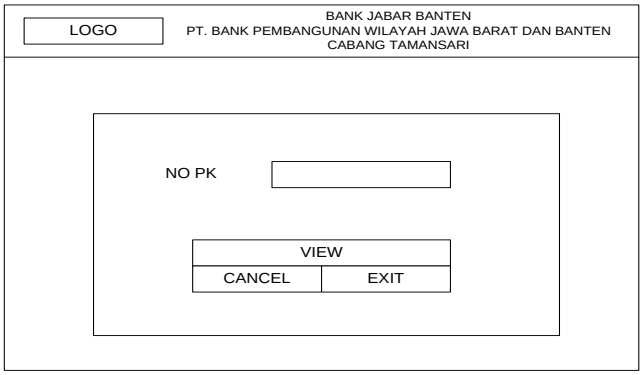



**Gambar 4.26**

**Rancangan Antar Muka Tanda Setoran Asuransi**

**5. Form cetak laporan kredit**

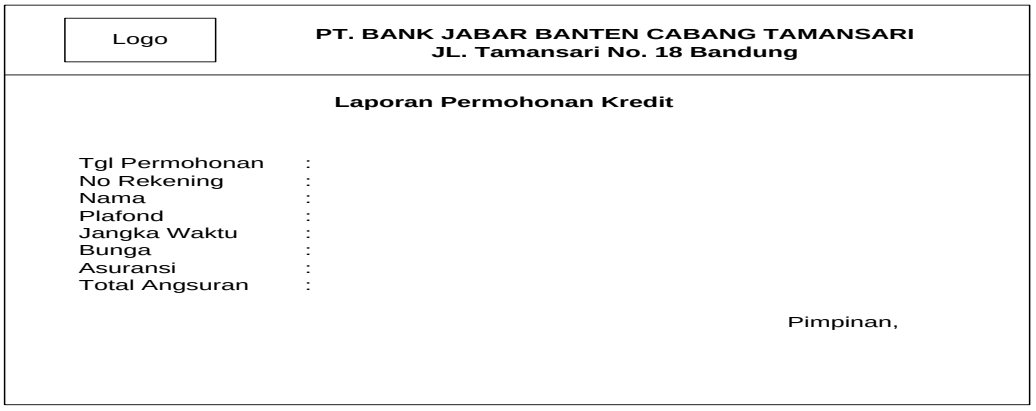
Form ini digunakan sebagai laporan kredit data nasabah yang telah disetujui permohonan kreditnya. . Untuk tampilan perancanganya dapat dilihat pada gambar dibawah ini.




**Gambar 4.27**

**Rancangan Antar Muka Cetak Laporan Permohonan Kredit**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.




**Gambar 4.28**

**Rancangan Antar Muka Laporan Kredit**

### 4.2.3 Evaluasi terhadap sistem yang diusulkan/ dirancang

Berdasarkan hasil analisa penulis terhadap sistem pengolahan data informasi yang sedang berjalan dalam proses sistem pemberian kredit sudah sesuai, penulis meyimpulkan bahwa :

**Table 4.5**

**Evaluasi Sistem**

| No | Permasalahan | Penyelesaian | Hasil |
|---|---|---|---|
| **1** | Kurang efektifnya dalam pengelolaan data debitur. | Dapat mempermudah mencari data debitur. | Program yang dibuat sudah sesuai, dalam pencarian data debitur lebih mudah. |
| **2** | Pada proses pencairan kredit tidak efisien dalam pencarian berkas kredit debitur sehingga mambutuhkan waktu yang lama. | Dengan adanya sistem komputerisasi yang baru dapat mempermudah pencarian berkas-berkas kredit debitur sehingga tidak memakan waktu yang lama. | Program yang dibuat sudah sesuai, dalam pencarian berkas-berkas kredit debitur lebih efisien waktu. |

## 4.3 Implementasi dan Pengujian Sistem

Dalam rencana penerapan system yang terkomputerisasi, agar system yang dirancang siap untuk diterapkan, perlu diadakan kegiatan-kegiatan yang berguna untuk kelancaran system. Langkah yang perlu dilakukan adalah pembuatan program, testing program serta pelatihan. Akan tetapi dalam penulisan Laporan Kerja Praktek implementasi hanya dilakukan sampai pada tahap pembuatan program.

### 4.3.1 Kegunaan Program

Program permohonan kredit pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Tamansari terdiri dari beberapa form yaitu :

1. **Form Login**

   Form ini berguna untuk membatasi penggunaan

2. **Form Menu**

   Form ini berguna untuk melihat semua menu yang terdapat dalam program

3. **Form Data Debitur**

   Form data debitur digunakan untuk menginputkan data debitur yang telah disetujui dan melihat data-data debitur.

4. **Form Data Jaminan**

   Form data jaminan digunakan untuk menginputkan data jaminan yang diberikan calon peminjam sebagai syarat permohonan kredit dan melihat data-data jaminan debitur.

5. **Form Data Permohonan**

   Form data permohonan digunakan untuk menginputkan data permohonan yang berisi tentang data pengajuan kredit dan melihat data-data permohonan kredit debitur.

6. **Form Cari Data Debitur**

   Form ini berguna untuk mencari data debitur. Pencarian bisa berdasarkan semua field-field data debitur.

7. **Form Cari Data Jaminan**

   Form ini berguna untuk mencari data jaminan. Pencarian bisa berdasarkan semua field-field data jaminan.

8. **Form Cari Data Permohonan**

   Form ini berguna untuk mencari data permohonan. Pencarian bisa berdasarkan semua field-field data permohonan.

9. **Form Cetak SP3K**

   Form ini berguna untuk membuat SP3K berdasarkan no permohonan.

10. **Form Cetak Kuitansi**

    Form ini berguna untuk membuat kuitansi dengan terlebih dahulu mengisikan no permohonan.

11. **Form Cetak Tanda Setoran Provisi Kredit**

    Form ini berguna untuk membuat tanda setoran provisi kredit berdasarkan no permohonan.

**12. Form Cetak Tanda Setoran Asuransi**

Form ini berguna untuk membuat tanda setoran asuransi berdasarkan no permohonan.

**13. Form Cetak Laporan Permohonan Kredit**

Form ini berguna untuk membuat laporan permohonan kredit berdasarkan no permohonan.

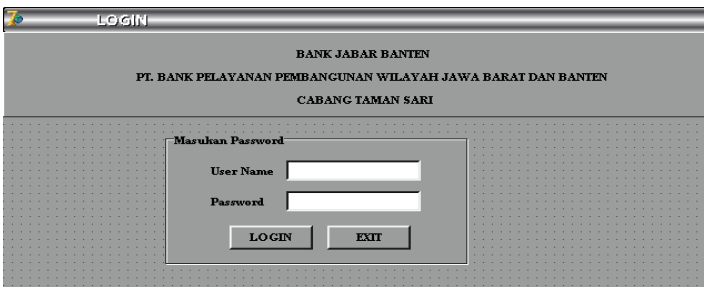
### 4.3.2 Penggunann program

Penggunaan program system informasi permohonan kredit dapat dilihat dari perancangan ke dalam bentuk tampilan program.

Berikut dari program tersebut terdiri dari :

1. **Login**

   Login digunakan agar tidak sembarang orang bisa menggunakan program, sehingga orang yang berhaklah yang bisa menggunakan program. Untuk user name dan password isikan dengan “anggra” tanpa kutip. Lalu tekan tombol login.




**Gambar 4.29**

**Login**

2. **Menu utama**

Menu utama dimaksudkan untuk mempermudah pamakai dalam melihat menu yang disediakan dalam program. Adapun untuk jelasnya, menu utama yang dirancang adalah sebagai berikut.



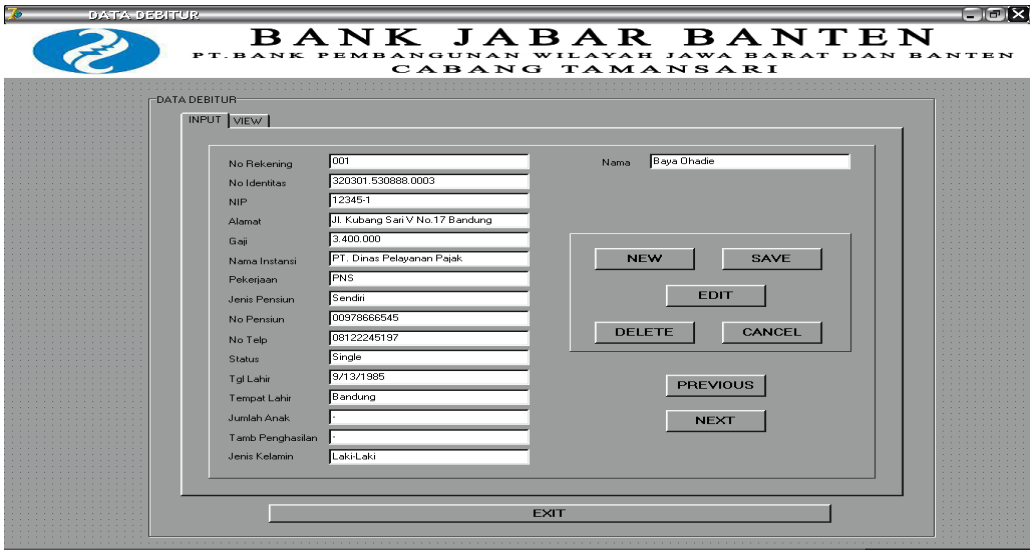

**Gambar 4.30**

**Menu Utama**

3. **Data Debitur**

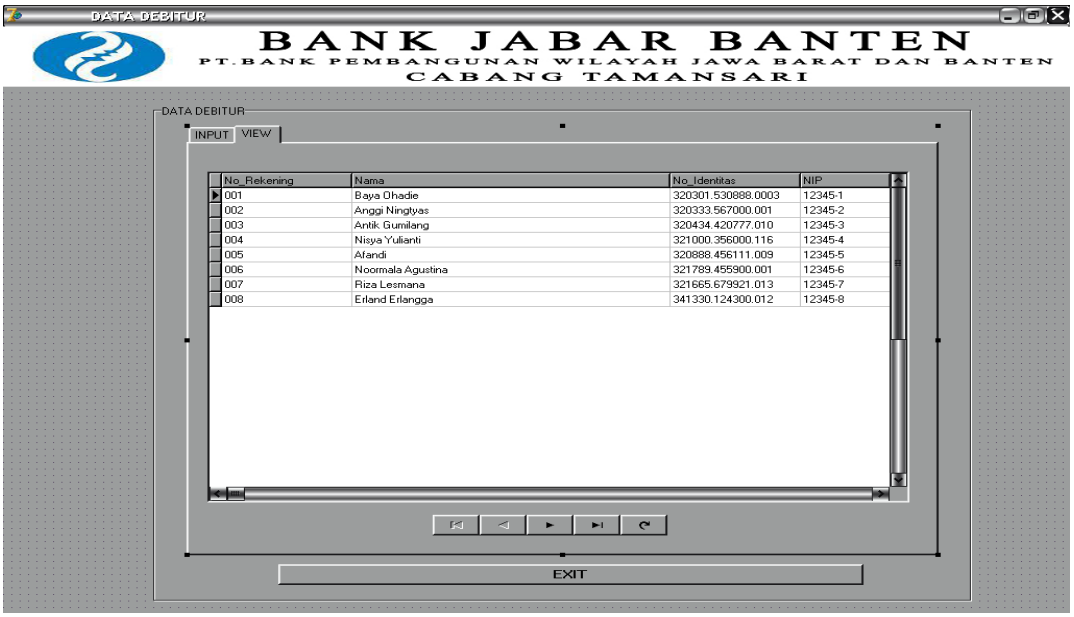
Form ini muncul apabila pada form menu dipilih “debitur” lalu “data debitur”. Form ini berfungsi untuk menambah data, menyimpan data, mengubah data, menghapus data. Serta melihat data-data debitur. Untuk menambah data, ketikan dahulu datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol “new”. Untuk menyimpan data, ketikan datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol “save”. Untuk mengubah data, terlebih dahulu harus mencari datanya dengan tekan tombol “previous” atau “next’, kemudian ubah dan tekan tombol “edit”. Untuk menghapus data, cara kerjanya sama seperti mengubah data, lalu tekan tombol “delete”. Untuk

melihat data-data debitur tekan “view” pada menu form. Berikut adalah tampilan pertama saat form data debitur dibuka.




**Gambar 4.31**

**Form Input Data Debitur**

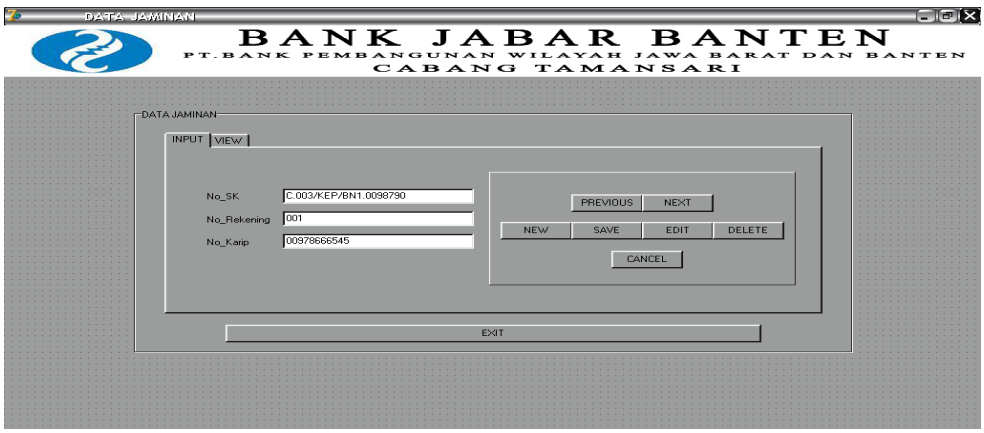



**Gambar 4.32**

**Form View Data Debitur**

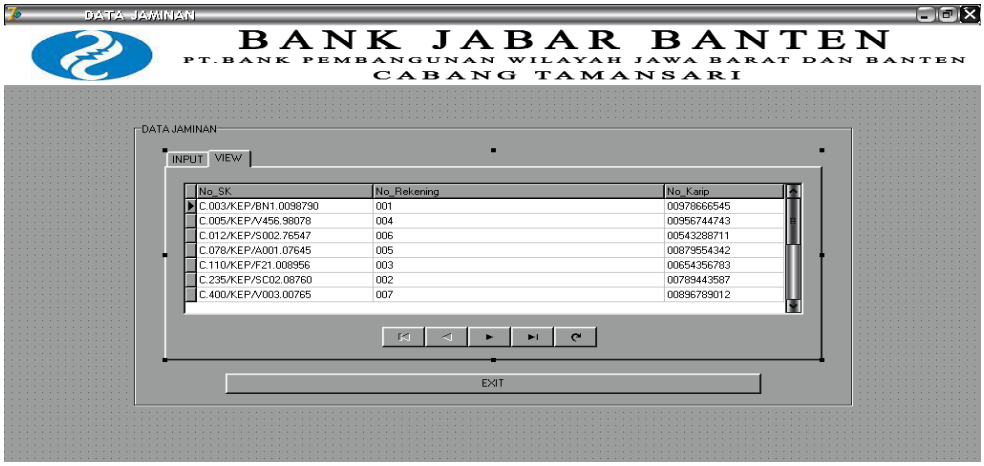
4. **Data Jaminan**

Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih " jaminan" lalu "data jaminan". Form ini berfungsi untuk menambah data, menyimpan data, mengubah data, menghapus data, dan melihat data-data jaminan debitur. Untuk menambah data, ketikan dahulu datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol "new". Untuk menyimpan data, ketikan datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol "save". Untuk mengubah data, terlebih dahulu harus mencari datanya dengan tekan tombol "previous" atau "next', kemudian ubah dan tekan tombol "edit". Untuk menghapus data, cara kerjanya sama seperti mengubah data, lalu tekan tombol "delete". Untuk melihat data-data jaminan tekan "view" pada menu form. Berikut adalah tampilan pertama saat form data jaminan dibuka.




**Gambar 4.33**

**Form Input Data Jaminan**

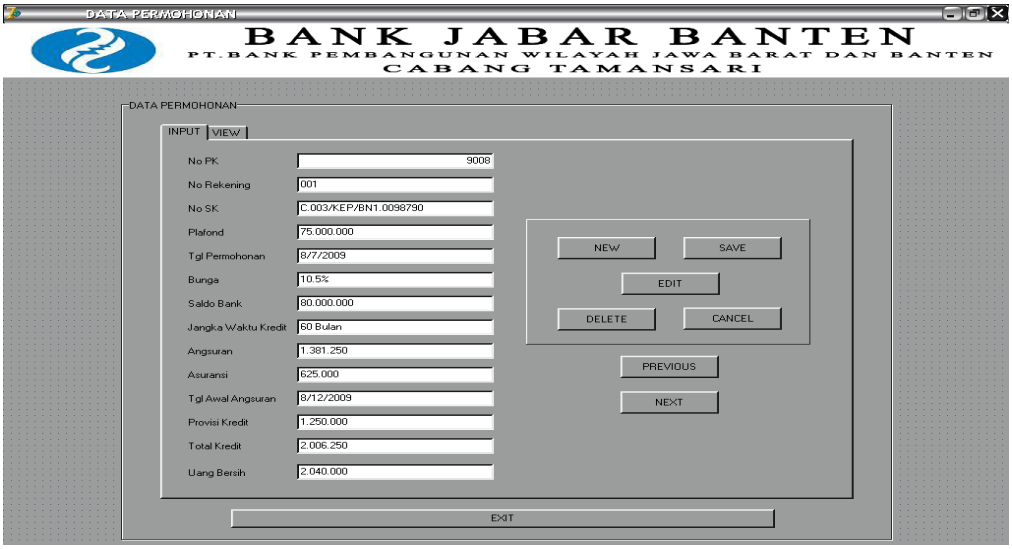



**Gambar 4.34**

**Form View Data Jaminan**

5. **Data Permohonan**

Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih " permohonan" lalu "data permohonan". Form ini berfungsi untuk menambah data, menyimpan data, mengubah data, menghapus data, dan melihat data-data jaminan permohonan debitur. Untuk menambah data, ketikan dahulu datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol "new". Untuk menyimpan data, ketikan datanya secara lengkap, kemudian tekan tombol "save". Untuk mengubah data, terlebih dahulu harus mencari datanya dengan tekan tombol "previous" atau "next', kemudian ubah dan tekan tombol "edit". Untuk menghapus data, cara kerjanya sama seperti mengubah data, lalu tekan tombol "delete". Untuk melihat data-data permohonan tekan "view" pada menu form. Berikut adalah tampilan pertama saat form data permohonan dibuka.




**Gambar 4.35**

**Form Input Data Permohonan**




**Gambar 4.36**

**Form View Data Permohonan**

6. **Cari Data**

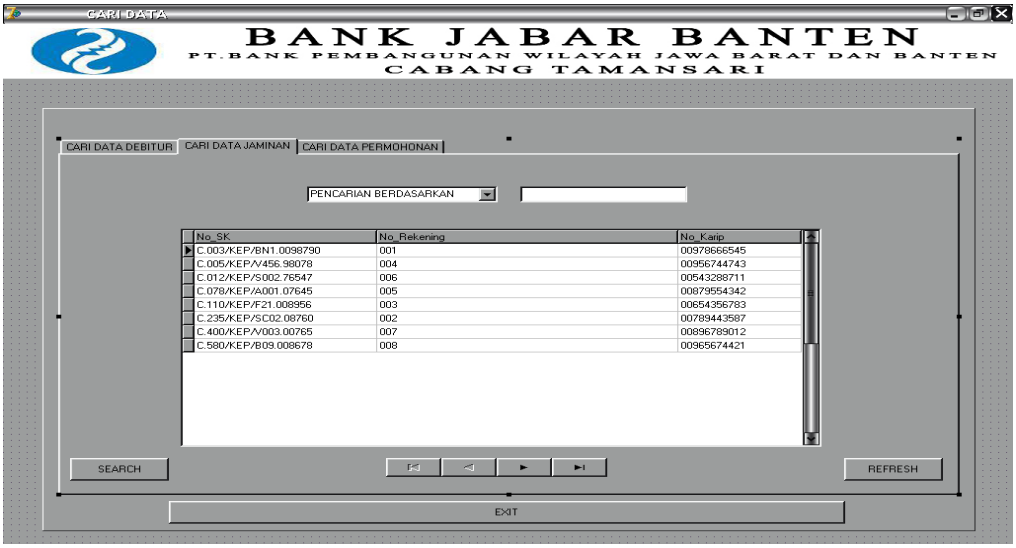
Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “cari” lalu “cari semua data”. Form ini berfungsi untuk mencari data debitur, data jaminan

dan data permohonan berdasarkan semua field-field yang pada masing-masing data. Untuk mencari data debitur isikan dahulu pencarian berdasarkan misal “no rekening” lalu ketikan no rekeningnya misal “ 008” tekan tombol “search”, untuk menampilkan semua data seperti semula tekan tombol “refresh”. Untuk pencarian data jaminan dan data permohonan sama seperti data debitur. Berikut adalah tampilan saat form cari data ditampilkan.



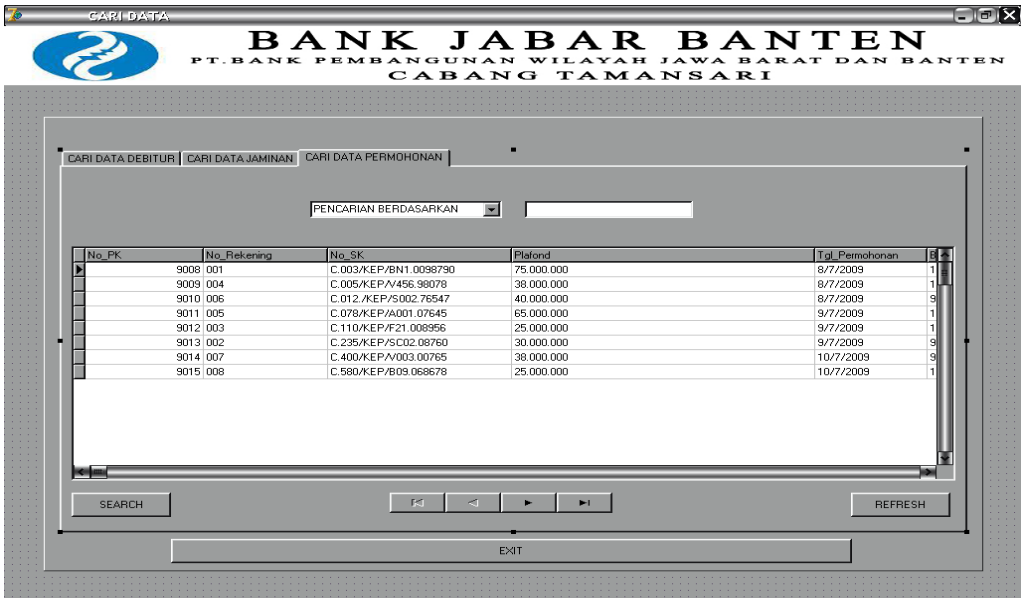

**Gambar 4.37**

**Form Cari Data Debitur**




**Gambar 4.38**

**Form Cari Data Jaminan**




**Gambar 4.39**

**Form Cari Data Permohonan**

7. **Cetak SP3K**

Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “cetak” lalu “cetak SP3K”. Form ini berguna untuk mencetak SP3K. Terlebih dahulu ketikan no permohonan, lalu tekan tombol “view”. Untuk keluar form, tekan tombol “exit”. Sebagai contoh ketika form cetak SP3K telah terbuka, ketik no permohonan yaitu 9009 seperti gambar di bawah ini.




**Gambar 4.40**

**Form Cetak SP3K**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

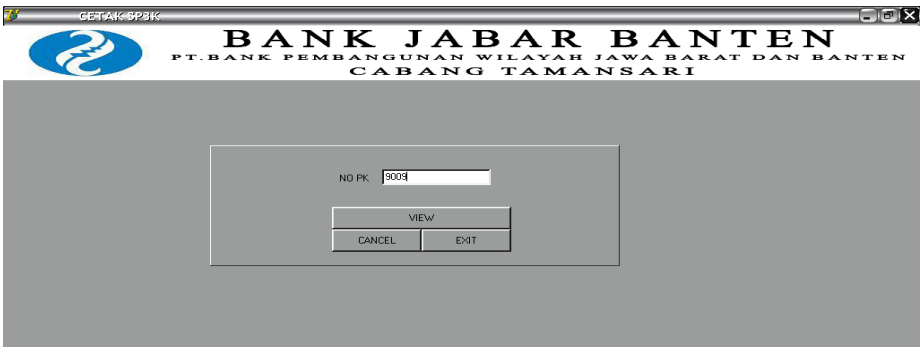



**Gambar 4.41**

**Form SP3K**

8. **Cetak Kuitansi**

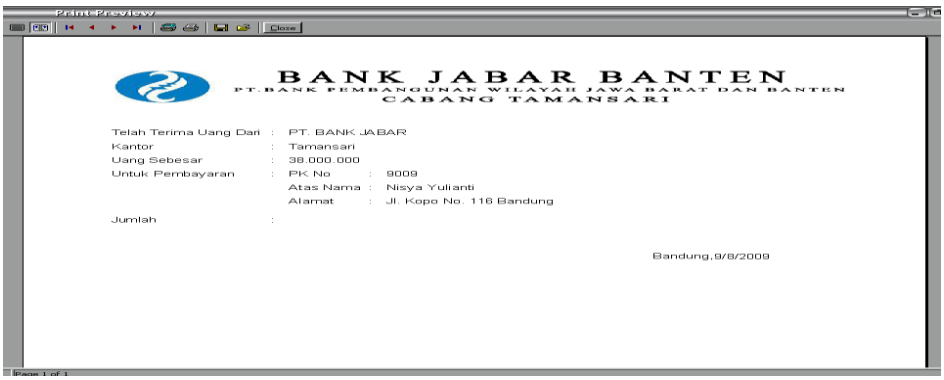
Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “cetak” lalu “cetak kuitansi”. Form ini berguna untuk mencetak kuitansi. Terlebih dahulu ketikan no permohonan, lalu tekan tombol “view”. Untuk keluar form, tekan tombol “exit”. Sebagai contoh ketika form cetak kuitansi telah terbuka, ketik no permohonan yaitu 9009 seperti gambar di bawah ini.




**Gambar 4.42**

**Form Cetak Kuitansi**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

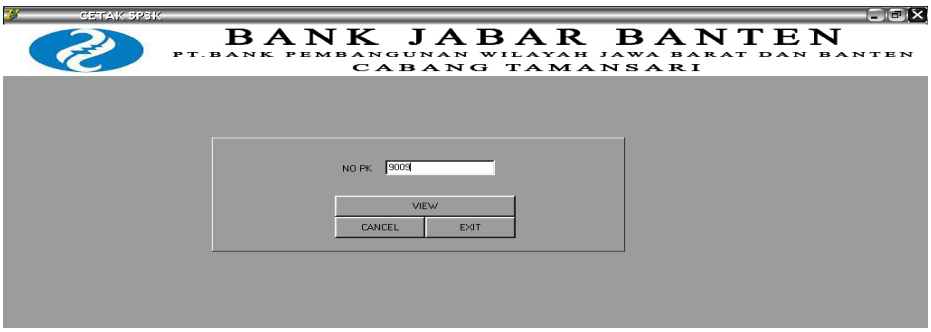



**Gambar 4.43**

**Form Kuitansi**

9. **Cetak Tanda Setoran Provisi Kredit**

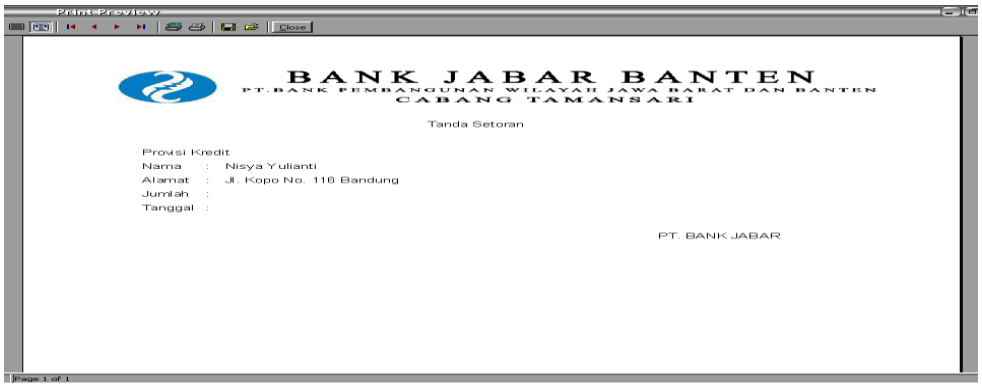
Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “cetak” lalu “cetak tanda setoran provisi kredit”. Form ini berguna untuk mencetak tanda setoran provisi kredit. Terlebih dahulu ketikan no permohonan, lalu tekan tombol “view”. Untuk keluar form, tekan tombol “exit”. Sebagai contoh ketika form cetak tanda setoran provisi kredit telah terbuka, ketik no permohonan yaitu 9009 seperti gambar di bawah ini.




**Gambar 4.44**

**Form Cetak Tanda Setoran Provisi Kredit**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

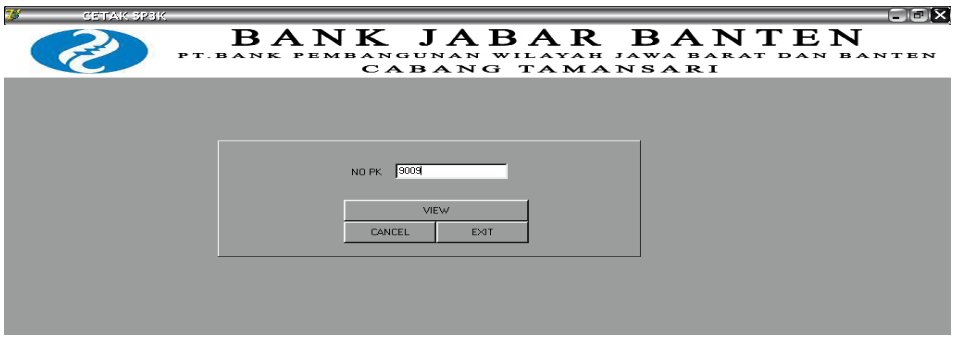



**Gambar 4.45**

**Form Tanda Setoran Provisi Kredit**

10. **Cetak Tanda Setoran Asuransi**

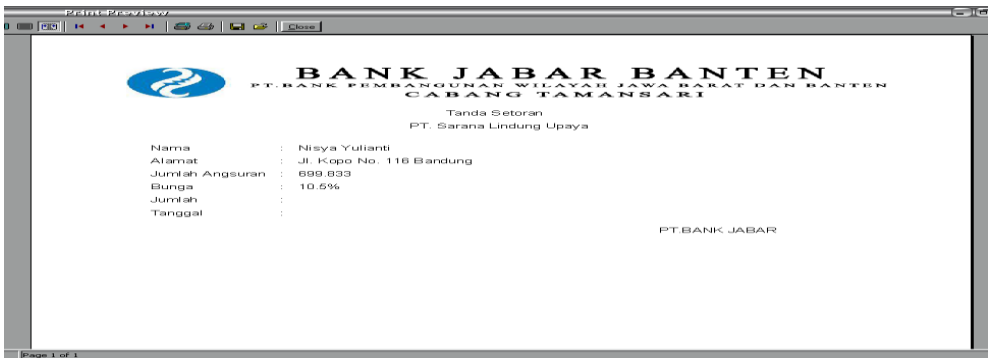
Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “cetak” lalu “cetak tanda setoran asuransi”. Form ini berguna untuk mencetak tanda setoran asuransi. Terlebih dahulu ketikan no permohonan, lalu tekan tombol “view”. Untuk keluar form, tekan tombol “exit”. Sebagai contoh ketika form cetak tanda setoran asuransi telah terbuka, ketik no permohonan yaitu 9009 seperti gambar di bawah ini.




**Gambar 4.46**

**Form Cetak tanda Setoran Asuransi**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.

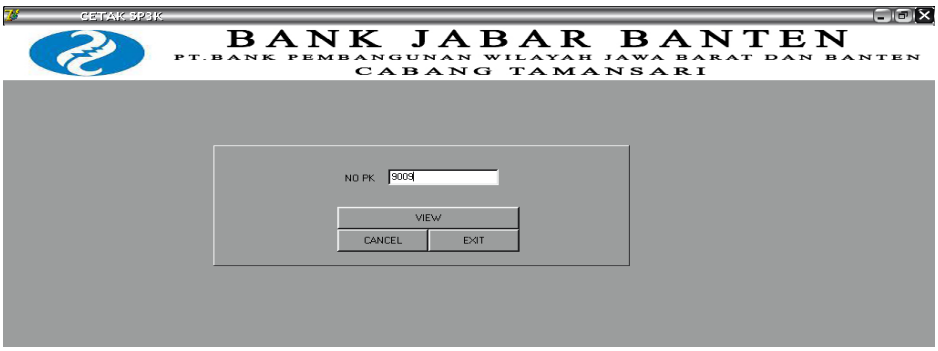



**Gambar 4.47**

**Form Tanda Setoran Asuransi**

11. **Cetak Laporan Permohonan Kredit**

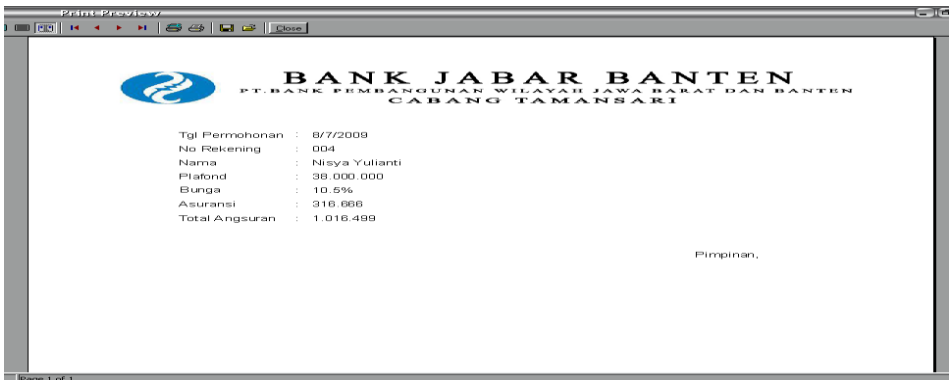
Form ini akan muncul apabila pada form menu dipilih “laporan” lalu “laporan permohonan kredit”. Form ini berguna untuk mencetak laporan permohonan kredit. Terlebih dahulu ketikan no permohonan, lalu tekan tombol “view”. Untuk keluar form, tekan tombol “exit”. Sebagai contoh ketika form cetak tanda setoran asuransi telah terbuka, ketik no permohonan yaitu 9009 seperti gambar di bawah ini.




**Gambar 4.48**

**Form Cetak Laporan Permohonan Kredit**

Kemudian tekan tombol view dan akan muncul laporan seperti dibawah ini.




**Gambar 4.49**

**Form Laporan Permohonan Kredit**